

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lapangan, yaitu terkait strategi dakwah literasi digital Forum Pena Pesantren (FPP) dalam menangkal berita hoaks di lingkungan Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan memaparkan secara sistematis, faktual, dan kontekstual mengenai bentuk strategi dakwah literasi digital yang diterapkan oleh FPP, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengurus program Forum Pena Pesantren (FPP) yang terdiri dari pembina umum program Forum Pena Pesantren (FPP), ketua umum program Forum Pena Pesantren (FPP) periode 2024-2025 kelas 12 MA dan pengajar literasi Forum Pena Pesantren (FPP) tahun 2024-2025 yang mereka adalah bukan dai secara formal, namun termasuk pelaku dakwah literasi digital karena mereka menjalankan fungsi pengajaran dan pembinaan yang mengajak santri kepada nilai kebaikan dan

mereka membimbing santri agar tidak terjebak hoaks, serta para santri yang mengikuti program Forum Pena Pesantren (FPP) tahun ajaran 2024-2025 yang mereka adalah sebagai *mad'u* atau informan pendukung yang berfungsi untuk menguatkan data dari pengurus FPP. Hal ini sangat penting dalam triangulasi data dan pihak yang telah mengalami langsung praktik dakwah.

Objek dari penelitian ini adalah strategi dakwah literasi digital program Forum Pena Pesantren (FPP) untuk menangkal berita hoaks, termasuk isi dari strateginya yaitu bentuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru yang di dalamnya terdapat lokasi kegiatan program Forum Pena Pesantren (FPP). Waktu penelitian yang dilakukan ini selama satu bulan dari awal bulan November hingga akhir bulan.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data penelitian

Data dalam penelitian adalah data kualitatif yang artinya informasi yang berbentuk kata-kata, informasi, pernyataan, aktivitas, dan dokumentasi mengenai kaitannya dengan strategi dakwah literasi digital. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat data hasil wawancara dan

observasi mengenai programnya, kegiatan pembelajaran literasi digital di kelas serta materi yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Data yang dikumpulkan meliputi bentuk strategi dakwah literasi digital FPP, mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dakwah literasi digital, metode dakwah, faktor pendukung dan penghambat dan upaya mereka dalam penangkalan hoaks termasuk tentang pemahaman hoaks, etika bermedia, dan praktik *tabayyun* atau kritis dalam informasi serta perlunya cek fakta secara manual.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

### a. Sumber data primer

*Tabel 3 1 Sumber data penelitian*

No	Sebagai	No	Sebagai
01	Pembina Umum Forum Pena Pesantren (FPP)	04	Santri Anggota Forum Pena Pesantren (FPP) periode 2024-2025
02	Ketua Umum Forum Pena Pesantren (FPP) 2024-2025	05	Santri Anggota Forum Pena Pesantren (FPP) periode 2024-2025
03	Pengajar Bidang Literasi Forum Pena Pesantren (FPP)	06	Santri Anggota Forum Pena Pesantren (FPP) periode 2024-2025

Penjelasan dari tabel ini adalah dari pembina Forum Pena Pesantren (FPP) sebagai pihak yang membimbing, mengarahkan, dan

memberikan motivasi dari kegiatan dakwah literasi. Selanjutnya dari ketua umum FPP sebagai peranan langsung dalam perumusan, implementasi, dan evaluasi melalui pengendalian strategi dakwah literasi digital FPP. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen catatan materi pembelajaran atau materi literasi yang digunakan dalam kegiatan FPP, dokumentasi kegiatan literasi dan buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan strategi dakwah, literasi digital, dan berita hoaks.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara mendalam

Wawancara ini dilakukan kepada pembina umum program Forum Pena Pesantren (FPP), ketua umum FPP, dan pengajar literasi FPP untuk menggali informasi mengenai strategi dakwah literasi digital, pemahaman hoaks, serta *tabayyun* atau penjelasan mengenai cek fakta secara manual. Wawancara juga dilakukan kepada santri yang mengikuti program FPP untuk menilai hasil dari dakwah literasi tersebut.

## 2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan literasi dan dakwah yang dilaksanakan oleh program FPP, termasuk pola interaksi, metode penyampaian, dan keterlibatan santri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan materi, arsip organisasi, foto kegiatan, serta tulisan santri yang relevan dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman sesuai penelitian kualitatif yang meliputi:

1. Reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu menyusun data yang telah direduksi atau proses memilih, menyaring, dan menyederhanakan data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola dan makna dari data yang dianalisis.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber

dan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengkonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara kepada pembina program Forum Pena Pesantren (FPP), ketua program FPP, pengajar menjadikan mereka sebagai informan kunci dan santri yang mengikuti program sebagai informan pendukung.

Hasil wawancara juga dicocokkan dengan hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah literasi digital serta dokumentasi pembelajaran, seperti materi dan catatan program. Melalui proses ini, peneliti dapat melihat dan menilai konsistensi, kesesuaian, dan kebenaran data strategi dakwah literasi digital, sehingga penelitian mengenai strategi dakwah literasi digital FPP dalam menangkal berita hoaks menjadi lebih kuat dan terpercaya.